

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, Maret 2023**

irdayanti Nurdin¹, dr. Andi Tenri Padad, M. Med, Ed, Sp.KJ²

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019/Email: firdayantinurdin08@med.unismuh.ac.id

²dr. Andi Tenri Padad, M. Med, Ed, Sp.KJ, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

**“PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR DI ORGANISASI
INTERNAL TERHADAP PENINGKATAN INDEKS PRESTASI
KUMULATIF”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Mahasiswa mempunyai peranan sebagai pelajar dan aktif organisasi. Aktif dalam organisasi adalah bentuk kontribusi mahasiswa sebagai agen perubahan. Mahasiswa yang aktif berorganisasi diharapkan bisa meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik, seperti prestasi akademik mahasiswa. Aktif dalam berorganisasi bisa memberikan banyak pengalaman-pengalaman yang diraih selain materi-materi yang diberikan dosen. Pengalaman yang dapat diraih seperti memiliki keberanian yang tinggi dalam berpendapat, rajin membaca, hingga keberanian tampil di depan orang banyak untuk memberikan saran, kritik, usulan atau pendapat.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar di organisasi internal terhadap peningkatan indeks prestasi kumulatif.

Metode: Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan menggunakan rancangan penelitan *kuantitatif*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *google form* dan melibatkan 63 sampel mahasiswa dan mahasiswi fakultas kedokteran universitas muhammadiyah Makassar yang mengikuti organisasi internal periode kepengurusan 2021-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *simple random sampling*, dan pengelolaan data dengan uji statistic *chi-square*.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa dan mahasiswi yang mengikuti organisasi internal di fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar diketahui bahwa keaktifan berorganisasi responden kategori tidak aktif dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kategori menurun sebanyak 7 orang (11,1%), keaktifan berorganisasi responden kategori tidak aktif dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kategori meningkat sebanyak 2 orang (3,2%), keaktifan